



## Siaran Pers

### **Pengawasan Pelaksanaan Penanganan Kontaminasi Cesium 137 (Cs-137) di Kawasan Industri Modern (KIM) Cikande**

**26 September 2025**

**Nomor: 006/SP/HM 00 04/BHKK/IX/2025**

Untuk menangani adanya kontaminasi Cesium 137 (Cs-137) di Kawasan Industri Modern (KIM) Cikande, Kabupaten Serang, Banten, BAPETEN melakukan pengawasan pelaksanaan relokasi material terkontaminasi Cs-137 pada tanggal 23 September 2025 yang dilaksanakan oleh pihak Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH), Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), dan Tim Satuan Kimia, Biologi, Radiologi dan Nuklir (KBRN) Brimob. Kegiatan ini disaksikan secara langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup yang didampingi oleh Deputi bidang Pengkajian Keselamatan Nuklir Haendra Subekti, Plh. Deputi bidang Perizinan dan Inspeksi dan Tim Satuan Tanggap Darurat (STD) BAPETEN.

Untuk menjamin keselamatan petugas penanganan dan memastikan pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, BAPETEN dan BRIN menetapkan garis perimeter keselamatan dan keamanan, *single access control* (SAC), pengaturan waktu kerja dan pengendalian dosis radiasi personel di lapangan.

Relokasi material terkontaminasi Cs-137 dilaksanakan dengan memindahkan kepingan logam seberat 700kg dari lokasi pengumpulan besi bekas menuju ke lokasi penyimpanan sementara PT. Peter Metal Technology (PMT) serta dilakukan pemasangan tanda rambu pembatas bahaya radiasi. Setelah dilakukan relokasi material terkontaminasi, lokasi pengumpulan besi bekas dinyatakan telah bebas dari kontaminasi dan bisa kembali dipergunakan untuk keperluan masyarakat. Pada akhir kegiatan relokasi, dilakukan pengukuran kontaminasi ke seluruh petugas penanganan dan dekontaminasi mobil truk pengangkut sumber pencemar oleh tim KBR-Gegana.

BAPETEN juga melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan kesehatan warga terdampak, dan pekerja pabrik PT Bahari Makmur Sejati (PT. BMS). Kegiatan pemeriksaan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Serang, Puskesmas Cikande, RSUP Fatmawati, RS Kanker Dharmais, dan BRIN. Bagi warga terdampak yang berdasarkan pengecekan *Whole Body Counting* (WBC) terbukti terkontaminasi internal, maka diberikan *treatment* berupa pemberian pil *prussian blue* oleh Puskesmas Cikande, untuk membantu mengeluarkan zat radioaktif dari dalam tubuh.

Deputi Pengkajian Keselamatan Nuklir BAPETEN, Haendra Subekti menegaskan urgensi peran aktif BAPETEN dalam kegiatan penanganan kontaminasi Cs-137 di KIM Cikande ini. Haendra menyatakan, “BAPETEN berperan aktif dalam kegiatan penanganan kontaminasi di Kawasan Industri Modern (KIM) Cikande ini sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan tugas pengawasan, untuk memastikan bahwa kegiatan penanganan dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan, demi terjaminnya keselamatan petugas penanganan, masyarakat, dan lingkungan hidup”.

**Narahubung:**

- 1) Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik, Ishak (+62 812-9798-2838)**
- 2) Pranata Humas Madya, Abdul Qohhar (+62 877 8867 4717)**

**Media Sosial:**

**Instagram: bapeten**

**Facebook: BAPETEN**

**X: bapetenRI**

**Tiktok: bapetenri**

**Youtube: BAPETENina**